UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

SKRIPSI

OLEH
PETRONILA TRIVIONA
F1102211007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

PETRONILA TRIVIONA
NIM F1102211007

Disetujui

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Mimi Haetami, M.Pd	Fitriana Puspa Widasari,M.Or
NIP.197505222008011007	NIP.199004262015042003

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal 11 Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

PETRONILA TRIVIONA
NIM F1102211007

Disetujui

Pembimbing Utama

Mimi Haetami, M.Pd
NIP.197505222008011007

Pembimbing Pendamping

Fitriana Pur[illegible]dasari,M.Or
NIP.199004262015042003

Penguji Utama

Dr. Ahmad Atiq, M.Pd
NIP. 198303042009121002

Penguji Pendamping

Muhammad Fachrurrozi Bafadal, M.Pd
NIP. 199002012019031017

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Mimi Haetami, M.Pd
NIP.197505222008011007

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak :

Nama	: Petronila Triviona
Nim	: F1102211007
Tempat/Tgl. Lahir	: Noyan/ 08 Mei 2003
Program Studi	: Pendidikan Jasmani

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplikan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 25 November 2024

Yang membuat pernyataan



Petronila Triviona

Nim.F1102211007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan."

(Roma 8:28)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sukino dan Ibu Antonia Ita, orang yang sangat berharga dalam hidup saya, terimakasih telah mendukung dan mendoakan saya dalam hal apapun dan tidak henti-hentinya memberikan saya semangat dan motivasi sepanjang pjalanan kuliah saya, terimakasih untuk segala moral moril yang telah diberikan kepada saya hingga saya dapat berada ditahap ini.
2. Abang saya Mustari Iwan Sukma, kakak saya Meri Legio Avila, serta sepupu saya Bernadeta Karmila Waydi, terimakasih karena kalian sudah setia mendengarkan cerita, keluh kesah, dan memberikan saran serta motivasi kepada saya selama perkuliahan ini.
3. Dan yang tidak kalah pentingnya kepada keponakan saya Rafael, Arfa, Ozzie, Ayong, Eel, Geza, Devan, yang selalu menghibur saya dengan segala tingkah lucu dan kenakalannya.
4. Dosen-dosen Prodi Pendidikan Jasmani FKIP Untan, terutama kepada dosen pembimbinng saya Bapak Mimi Haetami, M.Pd dan Ibu Fitriana Puspa Hidasari, M.Or yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan

motivasi serta tak henti-hentinya memberikan semangat kepada saya selama proses penyusunan skripsi.

5. Teruntuk seseorang yang tidak bisa saya sebut namanya yang telah menjadi salah satu manusia favorit saya dari sejak maba hingga saat ini, terimakasih untuk segala canda tawa dan air mata selama 7 semester ini, terimakasih selalu menjadi pendengar yang baik dalam setiap senang dan sedih saya serta terimakasih sudah menjadi manusia paling rumit dan susah di tebak namun baik hati.
6. Sahabat saya Iin Tirtaria yang selalu menemani saya disetiap kegabutan saya dan selalu memperbaiki mood saya yang hancur berantakan dengan jajanan audit, terimakasih sebanyak banyaknya untuk segalanya yang sudah kita lewati di tanah rantau ini, hiduplah lebih lama lagi agar kelak kita bisa sama-sama mewujudkan *wishlist* yang sudah kita buat sejak awal kita menginjakkan kaki di tanah rantau ini.
7. Serta teman-teman Prodi Pendidikan Jasmani angkatan 2021 yang ikut serta menyaksikan perjuangan saya selama menjalani proses perkuliahan hingga pada tahap pembuatan skripsi ini.
8. Dan terakhir, kepada diri saya sendiri Petronila Triviona. Terimakasih karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena telah memilih untuk tetap berusaha dalam setiap kesusahan yang dihadapi selama masa perkuliahan, walau sering kali merasa diri ini gagal namun Tuhan tidak pernah tidur dan selalu menolong dan memberi titik terang untuk segala masalah dan kesusahan yang pernah terjadi. Untuk kehidupan selanjutnya

tetaplah jadi manusia kuat dan tidak mengenal putus asa, sebab perkuliahan bukanlah akhir dari hidup namun awal menuju dunia yang nyata. Semoga diri ini selalu sehat dan selalu diberi kebahagian lahir batin sepanjang hidup kedepannya.

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran *problem based learning* pada peserta didik di SMP Negeri 9 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX E dengan jumlah 30 peserta didik di SMP Negeri 9 Pontianak. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya melalui tes dan observasi lapangan. Instrument yang digunakan pada penelitian ini lembar observasi, LKPD, dan lembar dokumen data. Uji prasyarat anailis menggunakan analisis secara deskriptif statistic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas proses pembelajaran hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran *problem based learning* hasilnya meningkat yang awalnya pada masa pra siklus hanya terdapat 36,66% dari 30 peserta didik yang tuntas, mulai meningkat menjadi 66,66% pada siklus I, dan terus meningkat menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan hasil pada penelitian disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem bsed learning* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada setiap siklusnya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Passing* Bawah Bola Voli, Model Pembelajaran *Problem Based Learning.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulisan skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*" dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Yani, T., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Mimi Haetami, M.Pd selaku ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UNTAN sekaligus dosen pembimbing utama yang telah memberikan pemahaman yang sangat banyak kepada saya dalam penyusunan proposal penelitian ini.
3. Fitriana Puspa Hidasari, M.Or., sebagai pembimbing pendamping yang telah memandu penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Dosen-dosen Pendidikan Jasmani, Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama perkuliahan dari semester satu sampai sekarang.

5. Ayah saya Sukino dan Ibu Antonia Ita serta kakak dan abang penulis, yang selalu membantu serta selalu mendorong dan memberi motivasi kepada penulis agar penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Teman-teman Angkatan 2021 Prodi Pendidikan Jasmani, yang telah ikut serta menyaksikan perjuangan penulis dari awal hingga pada tahap penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki sejumlah kekurangan. Penulis berharap agar segala bantuan dari Bapak dan Ibu dalam penelitian ini mendapatkan ganjaran yang layak dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya, penulis berharap bahwa tulisan ini akan memberikan manfaat dan menambah wawasan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani.

Pontianak, 25 November 2024

Petronila Triviona

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional 8
BAB II KAJIAN TEORI 9
A. Hasil Belajar 9
B. Penelitian Yang Relevan 35
C. Hipotesisi Tindakan 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Prosedur Penelitian 37
B. Subjek dan Lokasi Penelitian 43
C. Kolaborator Penelitian 44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 44
E. Teknik Analisi Data 45
F. Waktu dan Jadwal Pelaksanan 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Hasil Penelitian 46
B. Pembahasan 58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 62
A. Kesimpulan 62
B. Saran 62
DAFTAR PUSTAKA 64
LAMPIRAN.....69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 passing bawah bola voli 25

Gambar 3. 1 siklus penelitian tindakan kelas ……40

Gambar 4. 1 grafik data pra siklus…….……48

Gambar 4. 2 grafik data siklus I 52

Gambar 4. 3 grafik data hasil belajar siklus II 57

Gambar 4. 4 grafik data hasil belajar 63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 sintak model problem based learning..... 31

Tabel 3. 1 Presentase pencapaian pembelajara……..43

Tabel 3. 2 instrumen pengumpulan data 44

Tabel 4. 1 data hasil belajar pra siklus……..47

Tabel 4. 2 data hasil belajar siklus I..... 51

Tabel 4. 3 data hasil belajar siklus II..... 56

Tabel 4. 4 data hasil belajar..... 62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing 70

Lampiran 2 Surat Tugas 71

Lampiran 3 Surat izin penelitian 72

Lampiran 4 Surat telah melaksanakan penelitian 73

Lampiran 5 Modul Ajar 74

Lampiran 6 Data Hasil belajar peserta didik 81

Lampiran 7 Dokumentasi Aktivitas peserta didik 95

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses atau usaha terencana yang dilakukan oleh sebuah lembaga atau individu dengan tujuan memberikan atau berbagi ilmu atau pengetahuan, keterampilan, nilai dan norma pada generasi muda atau individu lainnya. Fokus utama pendidikan adalah untuk membantu pertumbuhan mental, fisik, emosional, sosial individu agar dapat berperan secara efektif dalam masyarakat. Pendidikan menjadi harapan bagi manusia untuk menciptakan sebuah peradaban yang "beradab", hal itu karena pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses belajar dimana belajar merupakan suatu proses yang mampu memunculkan suatu tingkah laku baru pada diri individu selain itu pula memunculkan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dipengaruhi oleh komponen-komponen yang saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Komponen tersebut diantaranya adalah pendidik, tujuan, sarana, metode, strategi atau model pembelajaran (Hasbiyallah & Fikry Al-Ghifary, 2023). Hal tersebut mengisyaratkan bahwa peran pendidikan bukan hanya untuk memperoleh pengetahuan tetapi pendidikan juga memiliki peran untuk mengolah pola pikir dan karakter pada peserta didik termasuk juga dalam pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah sektor pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan aspek fisik, kesehatan, dan keterampilan motorik individu melalui berbagai aktivitas fisik, seperti olahraga dan permainan. Tujuan utamanya adalah

untuk meningkatkan kesehatan tubuh, keterampilan motorik, kebugaran, dan juga kesadaran akan pentingnya gaya hidup aktif dan sehat. Di banyak negara, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, di mana siswa diberikan peluang untuk mempelajari kesehatan fisik, olahraga, dan kebugaran melalui beragam kegiatan seperti berolahraga, senam, berenang, dan bermain. Dalam pendidikan jasmani juga tidak hanya terdapat aktivitas fisik saja tetapi pendidikan jasmani juga masuk dalam kategori belajar mengajar, dimana kegiatan tersebut melibatkan guru dan peserta didik.

Proses belajar mengajar merupakan dinamika antara fasilitator (guru atau instruktur) dan peserta didik (siswa atau individu lain) dengan tujuan untuk mentransfer berbagai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai tertentu dari fasilitator kepada peserta didik. Proses ini melibatkan beragam aktivitas, strategi, dan metode yang disusun untuk mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, proses belajar mengajar juga mencakup tahap perencanaan pembelajaran, pengajaran materi, interaksi antara fasilitator dan peserta didik, serta penilaian untuk mengevaluasi pemahaman dan pencapaian peserta didik. Tujuan utama dari proses belajar mengajar adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik agar mencapai potensi maksimal mereka. Dan kemudian peserta didik juga diwajibkan untuk mengukuti serangkaian mata pelajaran yang salah satunya adalah mata pelajaran PJOK, di dalam mata pelajaran PJOK juga terdapat banyak sekali materi yang harus diketahui oleh peserta didik, salah satunya adalah materi tentang bola voli.

Bola voli merupakan olahraga tim yang dimainkan di lapangan dengan jaring di

tengahnya. Dalam permainan ini, dua tim berusaha mengirimkan bola ke area lawan dengan memukulnya menggunakan tangan atau lengan. Tujuan utama permainan adalah mencetak poin dengan mengirimkan bola ke area lawan tanpa kembali ke sisi tim sendiri atau dengan memaksa lawan melakukan kesalahan. Permainan dimulai dengan pelayanan dan berlanjut dengan pertukaran bola antara kedua tim. Setiap tim diizinkan menyentuh bola tiga kali sebelum mengembalikannya ke sisi lawan. Bola voli menuntut koordinasi, kelincahan, refleks, dan kerja sama tim yang solid. Terdapat aturan ketat terkait teknik pemukulan, posisi pemain, dan peraturan permainan. Biasanya, permainan terdiri dari beberapa set, dimana tim yang mencapai jumlah poin tertentu pertama kali memenangkan set tersebut. Pemenang pertandingan ditentukan oleh tim yang memenangkan jumlah set tertentu. Bola voli merupakan "suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli"(Rihatno & Gunawan, 2018).

Passing bawah dalam permainan bola voli adalah langkah fundamental yang dipakai untuk mengendalikan dan mengarahkan bola yang berada di ketinggian rendah, khususnya di bawah pinggang. Pemain melaksanakan teknik ini dengan menegakkan kedua lengan ke depan tubuh, sambil menjaga postur tubuh yang rendah untuk menjamin kestabilan. Saat bola mendekati, lengan ditekuk di siku dengan telapak tangan membentuk semacam mangkuk untuk menangkap bola. Setelah bola menyentuh lengan bawah, pemain menggerakkan lengan dengan

gerakan pergelangan yang terkontrol untuk mengarahkan bola ke arah yang diinginkan, umumnya ke arah setter atau rekan setim yang lebih siap untuk melakukan serangan. Menguasai teknik passing bawah membutuhkan fokus yang tinggi, koordinasi yang baik, serta pengaturan waktu yang tepat agar bola bisa diterima dan dikendalikan secara akurat. Konsistensi dalam latihan dan pemahaman yang mendalam tentang posisi tubuh serta teknik dasar menjadi kunci utama dalam menguasai teknik passing bawah dalam bola voli. *Passing* bawah merupakan gerakan untuk bertahan dan memberikan bola kepada teman satu tim dengan posisi tubuh diturunkan sedikit, kaki ditekuk, kedua tangan rapat dan dikunci lurus dengan jari tangan yang saling menyilang atas dan bawah (Azizi et al., 2022).

Dalam pembelajaran bola voli agar siswa dapat melakukan teknik dasar *passing* bawah dengan baik maka dibutuhkan strategi dan model pembelajaran yang tepat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam teknik dasar *passing* bawah dalam permanan bola voli.

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran yang menitikberatkan pada penyelesaian masalah yang nyata dan relevan dalam situasi pembelajaran. Dalam PBL, siswa didorong untuk secara aktif terlibat dalam mengatasi masalah, bekerja sama, dan mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri. PBL adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan dunia nyata sebagai suatu konteks, guna merangsang kemampuan berpikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah siswa dalam

memahami konsep dan prinsip yang esensi dari materi pelajaran (Rahmadani & Anugraheni, 2017).

Keberhasilan proses pembelajaran berdasarkan model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk membantu siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Untuk meningkatkan keterampilan dan aktivitas berpikir kritis siswa, model pembelajaran berbasis masalah (PBL) merupakan pengembangan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan berpikir dan pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil observasi yang dijumpai peneliti pada saat pembelajaran mata pelajaran PJOK di kelas IX E SMPN 9 Pontianak dalam materi *passing* bawah bola voli ditemukan masalah-masalah yang dialami oleh peserta didik terlihat bahwa hasil belajar hampir rata-rata belum bisa melakukan *passing* bawah bola voli (tidak tuntas) dalam 2 (dua) pekan pertemuan berlangsung, kemudian kemampuan dalam menguasai *passing* bawah bola voli yang dilakukan peserta didik masih banyak yang salah, seperti posisi kaki pada saat akan menerima bola dan posisi kedua tangan pada saat menerima bola sehingga penerimaan bola tidak tepat, dan posisi kaki terkunci sehingga tidak bisa mengejar bola ketika bola tersebut jauh dari tangan peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kurangnya pemahaman serta keterampilan peserta didik yang sangat rendah. Selain itu permasalahan juga ditemukan pada guru yang masih kesulitan dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran serta masih terpaku pada buku paket saja. Hal tersebut didukung oleh pencapaian hasil belajar peserta didik yang masih rendah, karena hanya sedikit yang mampu mencapai target

pembelajaran pada materi *passing* bawah bola voli.

Dari permasalahan- permasalahan yang ditemukan pada peserta didik di atas maka penulis berniat untuk membantu guru PJOK untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberi saran terkait model peembelajarannya yaitu denggan model pembelajaran *problem based learning* (PBL), karena dengan menggunakan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan terlibat aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan peserta didik pun dituntut untuk berfikir kritis dan lebih terampil secara mandiri

Uraian diatas dengan adanya permasalahan itu akan menyebabkan penurunan keefektifan belajar serta tujuan pendidikan jasmani yaitu perkembangan individu secara menyeluruh pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor, maka penulis tertarik dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning*."

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui model pembelajaran *Problem Based Leraning*.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, para pendidik, dan pembaca pada umumnya. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dan memberi catatan bagi pembaca dan peneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar bola voli melalui model pembelajaran *Problem Based Learning.*

Passing bawah adalah salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli agar permainan berjalan dengan lancar. *Passing* bawah digunakan untuk menerima bola rendah atau untuk mengoper bola kepada teman satu tim maupun mengoper bola kepada lawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru Pendidikan Jasmani, dengan adanya penelitian diharapkan dapat menjadi masukan serta dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran khususnya pada materi *passing* bawah bola voli
b. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa daoat terlibat secara aktif sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* agar dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi *passing* bawah bola voli.
c. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang ada.

E. Ruang Lingkup dan Definisi Operasional

Ruang lingkup penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli memalui model pembelajaran *problem based learning* Selanjutnya, perlu diungkapkan untuk memperjelas arah atau penelitian yang dilakukan sehingga masalah kesalahpahaman dalam mengartikan penelitian ini dapat dihindari melalui mendefinisikan penelitian secara operasional.

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Passing* Bawah Bola Voli

   Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli. Dengan menguasai teknik dasar *passing* bawah permainan dapat berjalan dengan lancar. Adapun tujuan harus dikuasainya teknik dasar *passing* bawah tersebut adalah untuk menerima bola serangan dari lawan yang posisi bola tersebut berada di bawah pinggang atau bola yang rendah.

2. *Problem Based Learning* (PBL)

   Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mengharuskan siswa unuk terampil dan aktif untuk memecahkan suatu masalah serta berpikir kritis untuk mengembangkan pengetahuan perserta didik dalam membangun pengetahuan secara mandiri maupun berkelompok.